

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian ini membahas tentang Pengetahuan Terhadap Keputusan Nasabah untuk Menabung. Dalam penelitian ini mengambil objek nasabah Bank Sumsel Syariah Capem UIN Raden Fatah Palembang.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dengan cara membagikan kuesioner pada nasabah Bank Sumsel Syariah Capem UIN Raden Fatah Palembang.

C. Jenis dan Sumber Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data kuantitatif, karena data yang akan diperoleh berupa angka. Pada penelitian ini data kuantitatif diperoleh dari pengisian kuesioner sebagai instrument penelitian.¹

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Metode atau pendekatan yang

¹ Mohammad Farhan Qudratullah, dkk, *Statistika*, (Yogyakarta: Suka Press, 2012), Hal. 8

dilakukan dalam proses pengumpulan data yang bersifat primer ini dapat menggunakan kuesioner dan dokumentasi.²

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas. Alternatif agar data yang diperoleh mampu mewakili populasi maka dalam penelitian dilakukan pemilihan responden atau sumber data yang tidak begitu banyak dari populasi.³ Jumlah populasi yang dijadikan objek penelitian adalah seluruh nasabah yaitu sebanyak 11.839 orang nasabah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil harus betul-betul *representative* (mewakili).⁴

Dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* yaitu metode sampling yang setiap unsur populasinya tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Teknik sampel yang

² Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta : Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta, 1983), Hal. 57

³ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), Hal.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabet, CV, 2015), hal 120

digunakan *accidental sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁵ Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:⁶

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

n : Sampel

N : Populasi

d : Tingkat kesalahan yang dipilih (1%, 5% dan 10%).

Diketahui jumlah populasi sebanyak 11.839 nasabah dan tingkat kesalahan yang dikehendaki adalah 10% maka jumlah sampel yang digunakan dapat dihitung:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2} = \frac{11.839}{1+11.839 (0.10)^2} = 99,9$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapatlah jumlah sampel pada penelitian ini sebesar 99,9 dibulatkan menjadi 100 responden dari populasi 11.839 nasabah.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif: R&D*, (Bandung: AlfabetaBandung, 2014), hal. 225

⁶ Setyo Tri Wahyudi, *Statistika Ekonomi Konsep, Teori dan Penerapan* (Malang: TIM UB Press, 2017), Hal.17

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan di dalam penulisan ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan dilakukan dengan cara :

1. Kuesioner

Kuesioner yaitu dengan mengajukan suatu daftar pertanyaan kepada nasabah yang menjadi responden sehubungan dengan penelitian yang dilakukan agar memperoleh data yang lebih lengkap.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan dan pencatatan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan.⁷

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	Keputusan nasabah untuk menabung (Y)	1. Pilihan Produk 2. Pilihan Merek 3. Pilihan Saluran Pembelian	Skala Likert
2.	Pengetahuan (X)	1. Pengetahuan produk 2. Pengetahuan pembelian 3. Pengetahuan pemakaian	Skala Likert

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber 2019

⁷ W, Gulo, *Metode Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2010), Hal. 144

G. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk tingkat signifikan 5% dari *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung $>$ r tabel maka pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid, demikian sebaliknya.⁸

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas instrumen dapat dilihat dari besarnya nilai *cronbach alpha* pada masing-masing variabel. *Cronbach alpha* digunakan untuk mengetahui reliabilitas konsisten inter item atau menguji konsistensi responden dalam merespon seluruh item. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki *cronbach alpha* lebih besar dari 0,06 dalam menjawab ketidak konsistensi dapat terjadi mungkin karena perbedaan persepsi responden atau kurang pahaman responden dalam menjawab item-item pertanyaan.⁹

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif: R&D*, (Bandung: AlfabetaBandung, 2014), hal. 239

⁹ *Ibid.*, Hal. 239

H. Teknis Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal, deteksi normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik.

Untuk mengetahui normal atau tidak sebaran data, maka dilakukan perhitungan uji normalitas sebaran dengan uji statistik kolmogorof-smirnov (K-S). Menurut Hadi data dikatakan distribusi normal jika nilai signifikan $> 0,05$ dan jika nilai signifikannya $\leq 0,05$ maka dinyatakan tidak normal.¹⁰ Hipotesis yang dikemukakan sebagai berikut :

Ho = data residual berdistribusi normal (*Asymp.sig* $> 0,05$)

Ha = data residual berdistribusi tidak normal (*Asymp.sig* $\leq 0,05$)

b. Uji Linieritas

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linieritas. Artinya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Uji ini ditentukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel terikat.

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Seri Program Statistic-Versi 2000*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2000), hal. 102

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.
- 2) Dengan melihat nilai tolerance dan *inflation factor* (VIF) pada model regresi.¹¹

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang disebut Heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas

¹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), Hal. 95

karena data ini mnghimpun data yang mewakili sebagian ukuran (kecil, sedang dan besar).¹²

2. Analisi Regresi Sederhana

Model regresi yang hanya memiliki satu variabel independent seperti yang terdapat dalam penelitian ini adalah model regresi sederhana (*simple regression*) oleh karena itu, analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Model regresi sederhana dalam pernyataan ini dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y : Variabel Terikat (Keputusan nasabah untuk menabung)

X : Variabel Bebas Pengetahuan

a : konstanta (nilai y jika x =0)

b : koefisien arag regresi

3. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua

¹² *Ibid.*, Hal. 125

informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.¹³

b. Pengujian secara parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh nyata terhadap variabel dependen. Derajat signifikan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa satu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ dan $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ dan $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

¹³ *Ibid.*, Hal. 87